Modul II Bahasa Jurnalistik

Metode	 Ceramah Diskusi Tanya Jawab
Waktu	30 Menit
Tujuan Itruksional Umum	Calon atau jurnalis pemula bisa memahami
	bahasa jurnalistik
Tujuan Intruksional Khusus	Setelah mempelajari materi ini, Anda
	dapat:
	 Memahami Bahasa Jurnalistik
	2. Menjelaskan ciri bahasa jurnalistik

Materi

A. Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik adalah satu variasi bahasa yang tetap berinduk pada Bahasa Indonesia. Tetapi terikat pada sifat, adat, dan kaidah bahasa baku, baik tata bahasanya, istilah, maupun ejaan Bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang

berfungsi sebagai pemberi informasi kepada publik, atau diartikan sebagai bahasa komunikasi pengantar pemberitaan yang biasa digunakan media cetak dan elektronik.

Menurut Husen Mony buku Bahasa Jurnalistik: Aplikasinya dalam Penulisan Jurnalistik di Media Cetak, dan Media Online (2020),



Gambar 4: Ilustrasi Bahasa Jurnalistik

Karya Televisi, bahasa

dalam

dapat

jurnalistik adalah ragam bahasa baku yang mengikuti kaidah penggunaan huruf, kata, serta kalimat yang benar, dan sesuai kaidah dengan wilayah tempat perusahaan media beroperasi. Artinya perusahaan media yang beroperasi di Indonesia, harus menggunakan bahasa jurnalistik yang sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia.

B. Ciri Bahasa Jurnalistik

Menurut Rahardi (2010:7), ciri bahasa jurnalistik adalah komunikatif, spesifik, hemat

kata, jelas makna, dan tidak atau tidak klise. Ciri khas dan jurnalistik adalah tidak belit, tidak berbunga-bunga, terus langsung pada pokok permasalahannya (straight to point).

Kelima ciri bahasa urnalistik adalah sebagai berikut:



Gambar 5: Ciri Bahasa Jurnalistik

mubazir bahasa berbelitharus

the

tersebut

1. Komunikatif

Ciri khas dan bahasa jurnalistik adalah tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, harus terus langsung pada pokok permasalahannya.

2. Spesifik

Bahasa jurnalistik harus disusun dengan kalimat-kalimat yang singkat-singkat atau pendek-pendek.

3. Hemat Kata

Bahasa jurnalistik memegang teguh prinsip ekonomi bahasa atau ekonomi kata

4. Jelas Makna

Di dalam bahasa jurnalistik, sedapat mungkin digunakan kata-kata yang bermakna denotatif (kata-kata yang mengandung makna sebenarnya), bukan kata-kata yang bermakna konotatif

5. Tidak Mubazir

Bentuk mubazir menunjuk pada kata atau frasa yang sebenarnya dapat dihilangkan dan kalimat yang menjadi wadahnya, dan peniadaan kata-kata tersebut tidak mengubah arti atau maknanya.

6. Menarik

Ciri bahasa jurnalistik ini dimaksudkan untuk menggugah pubik agar mau terus menerus membaca informasi yang disuguhkan media.

7. Padat

Ciri bahasa jurnalistik ini berarti penyampaian informasi dilakukan secara lengkap kepada masyarakat. Padat dalam konteks bahasa jurnalistik juga berarti penyajian informasi langsung pada pokok persoalannya.

RANGKUMAN

Bahasa jurnalistik adalah salah satu variasi bahasa yang tetap berinduk pada Bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa yang berfungsi sebagai pemberi informasi kepada publik, atau dapat diartikan sebagai bahasa komunikasi pengantar pemberitaan yang biasa digunakan media cetak dan elektronik. Menurut Rahardi (2010:7), ciri bahasa jurnalistik adalah komunikatif, spesifik, hemat kata, jelas makna, dan tidak mubazir atau tidak klise. Ciri khas dan bahasa jurnalistik adalah tidak berbelit-belit, tidak berbunga-bunga, harus terus langsung pada pokok permasalahannya

EVALUASI

- 1. Bahasa apa yang digunakan oleh media online media cetak atau media elektronik?
 - a. Bahasa Daerah
 - b. Bahasa Isyarat
 - c. Bahasa Jurnalistik
 - d. Bahasa Prokem
- 2. Berikut ini adalah beberapa ciri khas Bahasa Jurnalistik, kecuali...
 - a. Jelas
 - b. Lugas
 - c. Singkat padat
 - d. Bertele-tele
- 3. Berapa ciri bahasa ciri bahasa jurnalistik Menurut Rahardi?
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
- 4. Teks harus ditulis sesingkat mungkin tanpa haarus merusak dan mereduksi pesan. Prinsip disebut dengan prinsip...
 - a. Prinsip Ekonomi
 - b. Prinsip Ekspresivitas
 - c. Prinsip Kejelasan
 - d. Prinsip ekspresifitas
- 5. Bahasa jurnalistik adalah salah satu variasi bahasa yang tetap berinduk pada Bahasa Indonesia. Tetapi terikat pada:
 - a. Sifat
 - b. Adat
 - c. Kaidah bahasa baku
 - d. Semua benar